

## ABSTRAK

Yogyakarta adalah sebuah kota yang identik akan kultur, pariwisata, dan juga pendidikan. Program – program pemerintah Yogyakarta khususnya di bidang pariwisata masih terus digali, hal ini dilakukan demi menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kajian Semiotika Roland Barthes dengan alasan untuk mengetahui perbedaan nilai – nilai kebudayaan yang terkandung dalam festival Malioboro. Pengertian semiotika itu sendiri adalah ilmu yang mempelajari struktur, jenis, tipologi, serta relasi - relasi tanda dalam penggunaannya di dalam masyarakat, yang mempelajari relasi diantara komponen-komponen tanda, serta relasi dengan masyarakat penggunaannya. Ada dua macam tingkatan yang dipakai oleh peneliti yaitu denotasi dan konotasi dimana menonjolkan penguatan makna pada setiap poster, penulis juga menggunakan tiga dari sembilan formula pengembangan Andik Purwasito. Ketiga formula tersebut adalah siapa komunikator, motivasi komunikator, dan konteks fisik sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika yang bertujuan untuk mengetahui makna tanda kebudayaan yang terkandung pada setiap poster yang di teliti. Poster ini menggunakan teknik ilustrasi gambar karikatur dan desain yang unik, serta selalu ada keterkaitan antara tema acara dengan sebuah gambar ilustrasi tersebut, sehingga pesan yang disampaikan bisa dapat diterima. Hasil dari poster festival Malioboro menggali makna kebudayaan yang mempunyai daya tarik berbeda – beda, dimana kota Yogyakarta sebagai kota yang kental akan budaya tradisional tetapi seiring perkembangan jaman budaya tradisional mulai tercampur dengan budaya modern. Tujuan poster festival Malioboro ini untuk mengetahui simbol – simbol dan makna yang disampaikan.